

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkompeten dibutuhkan oleh setiap organisasi pemerintah dan swasta. Pendidikan merupakan faktor utama dan faktor terpenting dalam pembentukan pola pikir dan sikap pribadi manusia.

Dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Guru memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah pada jalur formal yang telah diangkat sesuai dengan perundang-undangan di Indonesia (Badawi, 2014)

Badawi (2014) menyatakan bahwa perspektif ilmu manajemen, pendidikan sekolah disebut efektif apabila mampu melakukan dan memanfaatkan seluruh sumber daya sekolah secara efisien dengan menerapkan tindakan yang rasional dan sistematis sesuai dengan ilmu manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian).

Agar proses pendidikan berjalan dengan efektif dan efisien, maka proses ini memerlukan produktivitas kerja pendidik/pengajar. Produktivitas adalah ukuran sejauh mana pegawai mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan oleh organisasi (Aspiyah dan Martono, 2016)

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi pengajar dalam bekerja. Misalnya hubungan harmonis antar sesama pengajar, komunikasi berjalan lancar, ruangan ber AC. Lingkungan yang kondusif menyebabkan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Suasana lingkungan yang kondusif sangat dibutuhkan dalam upaya peningkatan motivasi kerja (Engkoswara & Komariah, 2012).

Menurut survey yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Maret 2021, terdapat 15 sekolah taman kanak-kanak yang memiliki permasalahan mengenai lingkungan kerja seperti pencahayaan yang kurang, sirkulasi udara yang kurang dan kebersihan yang kurang bersih.

Menurut Arianty, Bahagia, Lubis dan Siswadi (2016) motivasi dari dalam seorang pegawai atau guru berasal dari kebutuhan diri sendiri akan penghasilan, penghargaan, kekuasaan dan pengakuan. Motivasi dari luar dapat berasal dari teman kerja, keluarga dan atasan. Sekartini (2016) berpendapat bahwa motivasi kerja umumnya berkaitan dengan upaya kearah sasaran dan tujuan organisasi agar cerminan minat tuggal terhadap perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa kepala sekolah taman kanak-kanak diperoleh informasi bahwa kepala sekolah dilihat kurang memiliki kedekatan kepada guru dan juga kurang intens dalam memberikan motivasi kepada guru. Selain itu, motivasi kerja guru yang rendah juga terjadi karena dilihat kedekatan antar guru.

Menurut Sekartini (2016) kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam setiap organisasi, karena disiplin dapat mempengaruhi produktivitas kerja dalam organisasi. Disiplin yang baik dapat mencerminkan besarnya rasa

tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang telah diberikan. Hal ini dapat mendorong rasa semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan/organisasi, karyawan dan masyarakat.

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, terdapat ketidakstabilan disiplin kerja dalam tingkat kehadiran dan terdapat ketidakstabilan dalam mematuhi peraturan yang berlaku.

Menurut Siregar & Zain (2020) menyatakan bahwa produktivitas merupakan suatu usaha optimal individu atau organisasi untuk pencapaian hasil yang maksimal.

Utami (2016) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara lingkungan kerja dan disiplin kerja dengan produktivitas kerja guru SMP Negeri Tenggarong, menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara lingkungan kerja guru dan disiplin dengan produktivitas kerja guru di SMP Negeri Tenggarong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Ariani, Saputri, dan Suhendar (2020) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh disiplin kerja, iklim organisasi dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja guru, menyatakan bahwa penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh disiplin kerja, iklim organisasi, dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja pada sekolah dasar islam assidiqiyah Ciledug. Hasil penelitian ini adalah variabel disiplin kerja, iklim organisasi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan fokus pada hubungan antar kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dengan perspektif ilmu

manajemen sumber daya manusia dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Semampir Surabaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya?
4. Apakah lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja terhadap kepuasan kinerja pengajar di SLB-B Karya Mulia.

Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya.

- 2) Mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya.
- 3) Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya.
- 4) Mengetahui pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja terhadap produktivitas kerja guru taman kanak-kanak di kecamatan Semampir Surabaya

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan-tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan manfaat-manfaat yang dapat diambil sebagaimana berikut ini:

- 1) Bagi Organisasi  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai pengembangan kualitas mutu sumber daya manusia pengajar yang berhubungan dengan ilmu manajemen.
- 2) Bagi Universitas  
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan dan menyajikan informasi mengenai lingkungan kerja, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja pengajar.
- 3) Bagi Peneliti  
Diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik nyata.

